



2 Juli 2026

Morning Brief

Tetap Waspada *Foreign Outflow*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
COCO	34.38	RGAS	-14.92
BBRM	28.71	MMIX	-14.86
PADI	28.33	MTLA	-13.56
BEEF	25.98	MSKY	-12.31
CSMI	23.73	RONY	-12.26

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,984.00	50.0	0.28
EURUSD (USD)	1.1379	-0.00304	-0.27
GPBUSD (USD)	1.3279	0.00338	0.26
BTCUSD (USD)	59,672.02	1,195.8	2.04

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,050.54	54.96	1.38
Brent Oil (USD/Barrel)	71.67	-1.28	-1.75
Tin 3M (USD/Tonne)	51,632.00	62.0	0.12
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,355.00	68.0	0.42
Copper 3M (USD/Tonne)	13,298.50	-76.5	-0.57
Coal 'Sep (USD/Tonne)	129.60	-0.05	-0.04
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,117.50	0.50	0.04

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

July 1st, 2026

Last Price (IDR)	5,695.12
Change (%)	0.92
Volume (IDR Billion)	18.77
Value (IDR Trillion)	10.29
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-577.79

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (1/7/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,92% atau bertambah 51,92 basis point ke level 5.695,12. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.607,45 hingga batas atas pada level 5.737,74. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Energy* naik 2,61% diikuti oleh *Basic Materials* naik 2,60% dan sektor *Infrastructures* naik 1,38% dengan Indeks LQ45 menguat 0,66% dan JII naik 1,17%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi terjadi *foreign outflow* seperti sejak awal pekan dan *wait-and-see* untuk saham-saham *big caps*.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,305.24	-0.03%
Nasdaq	26,040.03	-0.66%
FTSE	10,478.34	-0.18%
Shanghai	4,112.45	0.44%
Hang Seng	22,881.02	0.00%
Nikkei	70,474.96	0.59%
Straits Times	5,161.50	-0.18%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,03% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,66% pada perdagangan di Rabu (1/7/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah kembalinya tekanan jual pada saham-saham *tech* dan respon atas komentar the Fed yang membuat ekspektasi kenaikan suku bunga sedikit berkurang. Adapun, *Brent Oil* turun 1,75% dan *Spot Gold* naik 1,38%.

Daily Pick

BRPT

CDIA

BNBR



Company News

BTN Targetkan Dana Nasabah Kaya Tumbuh di Atas 20% hingga Akhir 2026 (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) terus memperkuat bisnis wealth management guna menarik lebih banyak nasabah kaya (affluent). Saat ini, dana kelolaan dari segmen nasabah kaya berkontribusi lebih dari 40% terhadap total dana nasabah BTN. Perseroan memperkuat layanan BTN Prioritas dan BTN Private, mulai dari penyediaan layanan transaksi, pendampingan Relationship Manager, penyempurnaan produk wealth management. Hingga akhir tahun, BTN optimistis pertumbuhan dana dari segmen affluent tetap terjaga dengan target meningkat lebih dari 20%. (sumber: Kontan)

MAP Aktif Adiperkasa Beli Sports Direct Rp 2,5 Triliun (MAPA)

PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) tengah melebarkan sayap bisnisnya. MAPA melalui anak usahanya, Athletica International Holdings Pte. Ltd. (AIH), resmi menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi seluruh saham Sports Direct Malaysia Sdn. Bhd. (SDM). Perjanjian tersebut ditandatangani pada 29 Juni 2026 antara MAPA, AIH yang berkedudukan di Singapura, serta Frasers Group Trading Limited (FGT) yang berbasis di Inggris selaku pemegang saham SDM. Nilai akuisisi mencapai US\$ 148,91 juta atau sekitar Rp 2,505 triliun dengan asumsi kurs Rp 16.825 per dolar Amerika Serikat. (Kontan)

Matahari Gelar Rights Issue Rp1,19 Triliun (MPPA)

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) bersiap melaksanakan aksi korporasi melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue tahap VIII. MPPA akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 23,99 miliar saham baru atau setara dengan maksimal 64,92% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMHMETD VIII. Dengan harga pelaksanaan Rp 50 per saham, MPPA berpotensi meraup dana segar hingga Rp 1,19 triliun. Sebesar Rp780 miliar dialokasikan untuk belanja modal, terutama untuk pembelian sejumlah aset. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

DJP Akui Penerimaan Pajak Belum Tembus 50% Target APBN 2026

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengakui realisasi penerimaan pajak hingga akhir Juni 2026 masih belum mencapai separuh dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengakui realisasi penerimaan pajak hingga akhir Juni 2026 masih belum mencapai separuh dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026. Ia menambahkan, pertumbuhan penerimaan pajak hingga Juni diperkirakan berada di kisaran lebih dari 23% secara tahunan (year on year/yoy). Bimo belum mengungkapkan nilai nominal penerimaan pajak karena angka tersebut masih dalam proses finalisasi. Sebagai informasi, target penerimaan pajak dalam APBN 2026 dipatok sebesar Rp 2.357,7 triliun. Dengan realisasi sekitar 45% hingga akhir Juni, maka penerimaan pajak diperkirakan telah mencapai sekitar Rp 1.061 triliun, meski angka tersebut masih berupa estimasi berdasarkan persentase yang disampaikan DJP. (sumber: Kontan)



Daily Technical

BRPT

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1405

Entry Buy: 1375 - 1385

Support: 1365 - 1370

Cut Loss: 1360



CDIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 625

Entry Buy: 595 - 605

Support: 585 - 590

Cut Loss: 580



BNBR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 96

Entry Buy: 89 - 91

Support: 87 - 88

Cut Loss: 86





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497